

**ANALISIS VEGETASI DI KAWASAN *MATING RING* KUAU RAJA
(*Argusianus argus*) DI STASIUN PENELITIAN SORAYA
SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ASRA FURIDA

NIM. 190703018

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Biologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**ANALISIS VEGETASI DI KAWASAN MATING RING KUAU RAJA
(*Argusianus argus*) DI STASIUN PENELITIAN SORAYA
SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dalam Program Studi Biologi

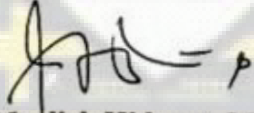
Oleh:

**Asra Furida
NIM. 190703018**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Biologi**

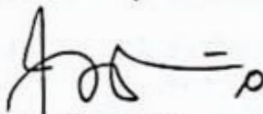
Disetujui Untuk Disidangkan Oleh:

Pembimbing 1,


Dr. Muslich Hidayat. M.Si.
NIDN: 2002037902

Mengetahui:

Ketua Prodi Fakultas Sains dan Teknologi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Muslich Hidayat. M.Si.
NIDN: 2002037902

**ANALISIS VEGETASI DI KAWASAN *MATING RING* KUAU
RAJA (*Argusianus argus*) DI STASIUN PENELITIAN SORAYA
SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Prodi Biologi

Pada Hari/Tanggal : Rabu 22 Januari 2025 di Darussalam,
Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir / Skripsi Oleh:

Ketua,

Dr. Muslich Hidayat, M.Si
NIDN. 2002037902

Penguji I,

Diannita Harahan, M.Si
NIDN. 2022038701

Penguji II,

Jamaluddinsyah, M.Si
NIDN.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. H. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN.0002106203

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asra Furida
NIM : 190703018
Prodi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisis Vegetasi di Kawasan Mating Ring Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasin Penelitian Soraya Subulussalam.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak memplagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber naskah atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu akan mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di fakultas Sains dan Teknologi di Uin Ar-Raniry
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Asra Furida

Asra Furida
Nim. 190703018

ABSTRAK

Nama : Asra Furida
NIM : 190703018
Prigram Studi : Biologi/ Fakultas Sains dan Teknologi
Judul : Analisis Vegetasi di Kawasan *Mating Ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasuin Penelitian Soraya Subulussalam.
Pembimbing I : Dr. Muslich Hidayat M. Si
Kata Kunci : Kuau Raja (*Argusianus argus*), *Mating Ring*, Vegetasi, INP, Indeks Morisita, Stasiun Soraya.

Keberadaan *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) sangat dipengaruhi oleh keadaan vegetasi disekitarnya., sampai saat ini sangat sedikit referensi mengenai tumbuhan/vegetasi yang bersangkutan dengan *mating ring*. Penelitian ini dilatar belakangi belum adanya data mengenai analisis vegetasi tumbuhan di sekitar arena *Mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di stasiun penelitian soraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis- jenis vegetasi tumbuhan yang berada di sekitar arena *Mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*), bagaimanakah struktur komunitas vegetasi tumbuhan di sekitar arena *Mating ring* dan pola distribusi vegetasi tumbuhan di sekitar arena *Mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Penelitian Soraya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan *metode jelajah* dan *metode Purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan di 8 stasiun disekitar *mating ring*, disepanjang garis transek menggunakan metode plot utama 100 x 100 m dengan 4 sub plot yang telah ditentukan. Setiap sub dibuat 4 plot dengan ukuran plot pohon 20 x 20 m² , pancang 4 plot dengan ukuran plot 5x5 m², semak 4 plot dengan ukuran plot 2x2 m² dan untuk tiang 10x10 m² dengan Posisi plot disekitar *mating ring*. Adapun parameter yang diamati pada penelitian ini ialah melibatkan data intensitas cahaya, suhu, kelembaban, ketinggian, pH, DBH, kemiringan dan diameter *mating ring*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1229 individu, 47 spesies dari 36 famili. Indeks Nilai Penting (INP) terdapat 4 jenis tumbuhan yang memiliki nilai yang tinggi yaitu Pepening (*Shorea multiflora* Bruck) sebesar 15,211 %, jenis tumbuhan Damli (*Sloetia elongate* Miq) sebesar 13,769 %, jenis tumbuhan Dada Kedih (*Croton argyratus* Blume) sebesar 10,753% dan Pepadi (*Gironniera subaequalis* Planch) senilai 7,687. Pola distribusi tumbuhan tersebar secara mengelompok dengan nilai Id= 3, 052.

ABSTRACT

Name : Asra Furida
NIM : 190703018
Study Program : Biology/ Faculty of Science and Technology
Title : Vegetation Analysis in the Mating Ring Area of the King Argus (*Argusianus argus*) at the Soraya Subulussalam Research Station.
Supervisor I : Dr. Muslich Hidayat M. Si
Keywords : King Argus (*Argusianus argus*), Mating Ring, Vegetation, INP, Morisita Index, Soraya Station

The existence of the mating ring of the King Kuau (*Argusianus argus*) is greatly influenced by the condition of the surrounding vegetation. Until now, there are very few references regarding plants/vegetation related to the mating ring. This research was motivated by the absence of data regarding the analysis of plant vegetation around the Kuau Raja (*Argusianus argus*) Mating ring arena at the Soraya research station. This research aims to determine the types of plant vegetation around the Kuau Raja (*Argusianus argus*) Mating ring arena, what is the structure of the plant vegetation community around the Mating ring arena and the distribution pattern of plant vegetation around the Kuau Raja (*Argusianus argus*) Mating ring arena. at the Soraya Research Station. This data collection technique uses the roaming method and purposive sampling method. Sampling was carried out at 8 stations around the mating ring, along the transect line using the main plot method 100 x 100 m with 4 predetermined sub plots. For each sub, 4 plots are made with a tree plot size of 20 x 20m², 4 stake plots with a plot size of 5x5m², 4 bush plots with a plot size of 2x2 m² and for poles 10x10 m², with plot position around the mating ring. The parameters observed in this research involve data on light intensity, temperature, humidity, height, pH, DBH, slope and diameter of the mating ring. The results of this research show that there are 1229 individuals, 47 species from 36 families. The Importance Value Index (INP) contains 4 types of plants that have high values, namely Pepening (*Shorea multiflora* Bruck) at 15.211%, Damli (*Sloetia elongate* Miq) at 13.769%, Dada Kedih (*Croton argyratus* Blume) at 10.753%. and Pepadi (*Gironniera subaequalis* Planch) worth 7,687. The distribution pattern of plants is distributed in groups with an Id value = 3,052.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya baik nikmat kesehatan, iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Vegetasi di Kawasan *Mating Ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Penelitian Riset Soraya Subulussalam. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai mana telah memperjuangkan Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan hingga sampai saat ini.

Proposal ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah wajib seminar proposal di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis dapat menyelesaikan proposal tidak lepas dari bantuan pembimbing dan berbagai pihak. Maka, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr.Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT., IPU selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muslich Hidayat, M.Si selaku Ketua Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberi saran, nasihat, koreksi, ilmu dan waktu selama masa bimbingan skripsi.
3. Syafrina Sari Lubis, M.Si selaku Sekretaris Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dalam segala keperluan.
4. Diannita Harahap, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Firman Arhas, M.Si dan Nanda Anastia, S.Si selaku Staf Prodi yang telah membantu segala keperluan mahasiswa.

7. Kepada Instansi FKL (Forum Konservasi Leuser) yang telah memberikan kesempatan beasiswa kepada penulis dan Kepada seluruh staf FKL yang berada di lapangan.
8. Ibunda Rugaiyah yang telah mendukung penulis dari awal studi sampai penulisan Skripsi ini selesai.
9. Keluarga tercinta yang mendorong untuk menjadi wanita yang kuat dan tegar dalam kondisi apapun.
10. Sahabat - sahabat yang telah membantu dan memberikan motivasi serta nasihat yang membangkitkan semangat, mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini selesai.
11. Teman-teman Biologi leting 2019 dan abang-abang serta kakak-kakak angkatan, sahabat dan orang-orang tersayang yang tidak bisa disebut satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga proposal dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 20 Oktober 2024

Asra Furida

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>).....	6
II.1.1 Klasifikasi Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>)	6
II.1.2 Perilaku Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>)	8
II.2 Vegetasi.....	10
II.2.1 Vegetasi Pohon.....	11
II.2.2 Analisis Vegetasi.....	12
II.3 <i>Mating Ring</i> (Arena Kawin).....	13
II.4 Perilaku Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di <i>Mating Ring</i>	14
II.5 <i>Mating Ring</i> di Stasiun Penelitian Riset Soraya.....	15
II.5.1 Parameter Penelitian.....	18
II.6 Kawasan Ekosistem Leuser.....	20
II.7 Stasiun Penelitian Riset Soraya.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Waktu dan Tempat Penelitian	24
III.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	24

III.3 Alat dan Bahan Penelitian	25
III.4 Metode Penelitian	25
III.5 Prosedur Kerja	25
III.5.1 Penentuan Titik Pengambilan Data	25
III.5.2 Parameter Penelitian	26
III.6 Analisis Data	27
III.6.1 Kualitatif	27
III.6.2 Kuantitatif	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
IV.I Hasil Penelitian	29
IV.I.I Analisis Vegetasi yang Terdapat di Sekitar Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Penelitian Soraya .	29
IV.I.2 Struktur Komunitas Vegetasi di Sekitar Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Penelitian Soraya	39
IV.I.3 Pola Distribusi Vegetasi Tumbuhan di Kawasan Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya	50
IV.I.4 Faktor Fisik – Kimia Lingkungan di Sekitar Arena Mating Ring (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Penelitian Soraya	53
IV.2 Pembahasan	55
IV.2.1 Analisis Vegetasi yang Terdapat di Sekitar Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Penelitian Soraya ..	55
IV.2.2 Struktur Komunitas Vegetasi di Sekitar Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Penelitian Soraya	58
IV.2.3 Pola Distribusi Vegetasi Tumbuhan di Kawasan Mating Ring Kuuu Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
V.I Kesimpulan	61
V.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kuau Raja (<i>Argusinus argus</i>)	6
Gambar II.2. Kuau Raja Dengan Dua Helai Ekor Panjang	7
Gambar II.3. Perilaku Makan Kuau Raja (<i>Argusinus argus</i>)	8
Gambar II.4. Perilaku Seksual Kuau Raja (<i>Argusinus argus</i>)	9
Gambar II.5. Perilaku Sosial Kuau Raja (<i>Argusinus argus</i>)	9
Gambar II.6. Perilaku Pergerakan Kuau Raja (<i>Argusinus argus</i>)	10
Gambar III.1. Peta <i>Mating Ring</i> Kuau Raja di Stasiun Riset Soraya	24
Gambar III.2. Ilustrasi Penempatan Plot Vegetasi Kuau Raja	26
Gambar IV.1 Diagram famili yang mendominasi di 8 arena <i>Mating Ring</i> Kuau Raja	33
Gambar IV.2 Pepening (<i>Shorea multiflora</i> Bruck)	35
Gambar IV.3 Damli (<i>Sloetia elongata</i> Miq)	36
Gambar IV. 4 Dada Kedih (<i>Croton argyratus</i> Blume)	37
Gambar IV.5 Pepadi (<i>Gironniera subaequalis</i> Planch)	38

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Jadwal Penelitian.....	24
Tabel IV.1 Jenis- Jenis Tumbuhan di Sekitar Arena <i>Mating ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya.....	29
Tabel IV.2 Struktur Komunitas tumbuhan di Sekitar <i>Mating Ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya.....	39
Tabel IV.3 Struktur Komunitas tumbuhan Berhabitus Semai di Sekitar <i>Mating Ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya..	43
Tabel IV.4 Struktur Komunitas tumbuhan Berhabitus Pancang di Sekitar <i>Mating Ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya..	45
Tabel IV.5 Struktur Komunitas tumbuhan Berhabitus Tiang di Sekitar <i>Mating Ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya..	47
Tabel IV.6 Struktur Komunitas tumbuhan Berhabitus Semai di Sekitar <i>Mating Ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>) di Stasiun Soraya..	49
Tabel IV.7 Pola Distribusi Vegetasi di Kawasan <i>Mating Ring</i> Kuau Raja....	52
Tabel IV.8 Parameter Lingkungan Vegetasi Tumbuhan di Sekitar Arena <i>Mating ring</i> Kuau Raja.....	3

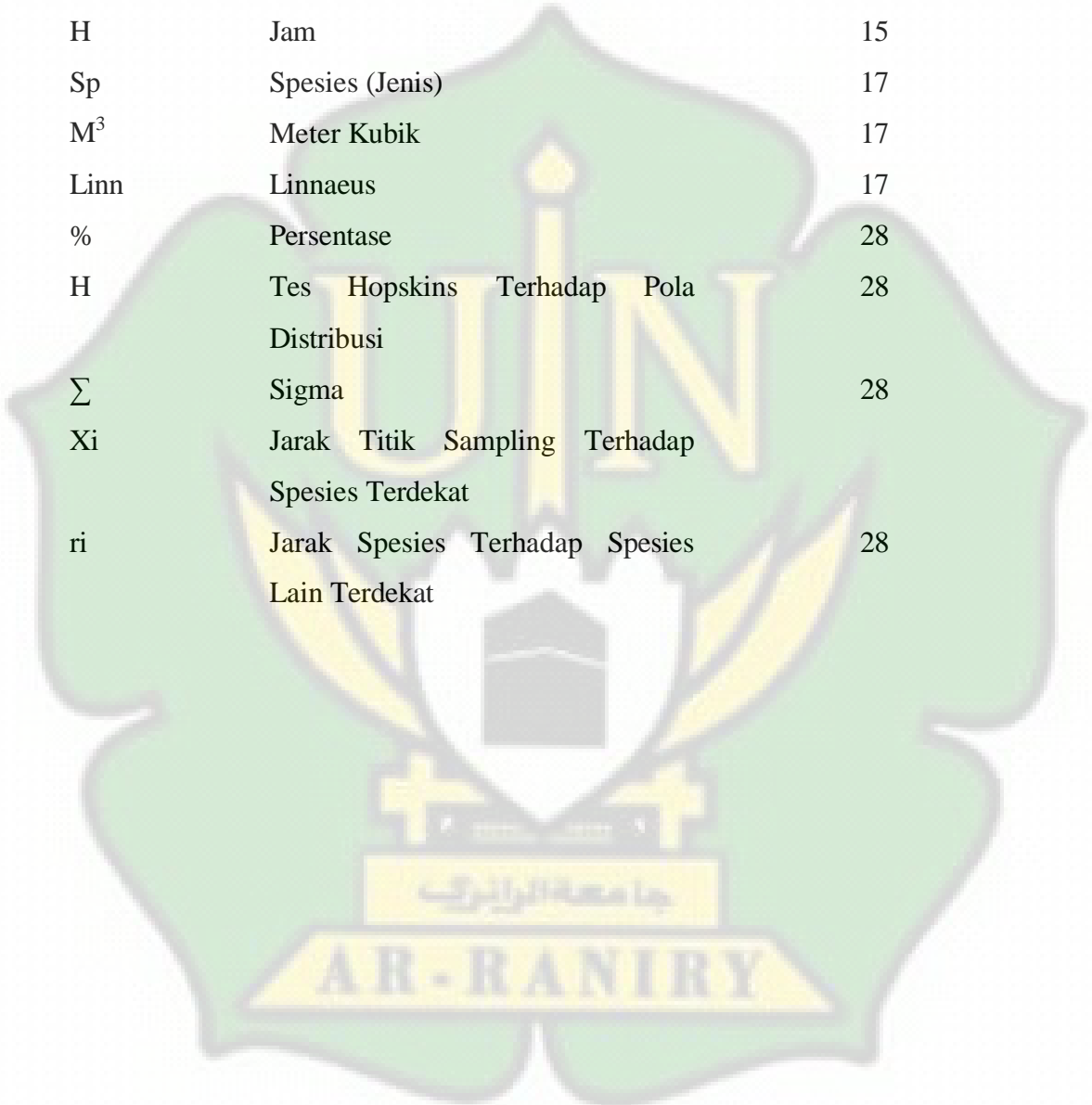
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	71
Lampiran 2. Surat Kesepakatan Beasiswa Penelitian.....	72
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian	74
Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian	75
Lampiran 5. Biaya Transportasi	76
Lampiran 6. Daftar Biaya Penelitian	77
Lampiran 7. Foto Arena Mating Ring Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>)	78
Lampiran 8. Foto Kegiatan Penelitian di Stasiun Soraya.....	80
Lampiran 9. Jenis-jenis Tumbuhan di Kawasan <i>Mating Ring</i> Kuau Raja.....	82
Lampiran 10. Pengukuran Tinggi dan DBH Tumbuhan di Lapangan	85
Lampiran 11. Hasil Indeks Morisita Untuk Pola Persebaran Tumbuhan Di Arena <i>Mating ring</i> Kuau Raja (<i>Argusianus argus</i>)	87

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Nama	Pemakaian Pertama Kali Pada Halaman
CO ₂	Karbon Dioksida	1
IUCN	<i>Internasional Union for Conservation of Nature</i>	2
CITES	<i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>	2
PP	Peraturan Pemerintah	2
WIB	Waktu Indonesia Barat	3
UML	Unit Manajemen Leuser Kawasan Ekosistem Leuser	4
SK	Surat Keputusan	7
KSA	Kurva Spesies Area	12
PHKA	Perlindungan Hutan dan Konservasi	18
TNGL	Taman Nasional Gunung Leuser	19
PCQ	<i>Point Centered Quarter</i>	25
GPS	<i>Global Positioning System</i>	25
DBH	Diameter <i>Breast Height</i>	25
KR	Kerapatan Relatif	27
FR	Frekuensi Relatif	27
DR	Dominansi Relatif	27
KP	Indeks Nilai Penting	27
Lambang		
°C	Derajat Celsius	3
WIB	Waktu Indonesia Barat	3
Kg	Kilogram	3
Cm	Sentimeter	3

M	Meter	3
M ²	Meter Persegi	3
Kg/M ²	Kilogram per Meter Kubik	15
Ha	Hektar	15
H	Jam	15
Sp	Spesies (Jenis)	17
M ³	Meter Kubik	17
Linn	Linnaeus	17
%	Persentase	28
H	Tes Hopkins Terhadap Pola Distribusi	28
Σ	Sigma	28
Xi	Jarak Titik Sampling Terhadap Spesies Terdekat	
ri	Jarak Spesies Terhadap Spesies Lain Terdekat	28



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Vegetasi merujuk pada kelompok tumbuhan yang hidup bersama-sama pada suatu lokasi, dengan interaksi antara komponennya, baik itu antar tumbuhan maupun hewan di lingkungan tersebut (Kurniadi *et al.*, 2021). Kehadiran vegetasi memiliki dampak positif dalam mengurangi konsentrasi karbon di atmosfer (CO₂) melalui proses fotosintesis dan penyimpanannya dalam jaringan tumbuhan (Ganefiani *et al.*, 2019). Karbon ini akan tersiklus kembali ke atmosfer setelah suatu periode waktu, dan selama masa penyimpanan, karbon tersebut akan berada dalam kantong karbon (Azzahra *et al.*, 2020). Oleh karena itu, peranan vegetasi sangat signifikan dalam membersihkan udara sekitarnya (Priyana *et al.*, 2019).

Analisis vegetasi merupakan suatu metode dalam ekologi tumbuhan yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis vegetasi dalam suatu komunitas atau populasi tumbuhan, dengan perkembangan yang teramati dalam rentang waktu dan ruang (Yuliantoro & Frianto, 2019). Fahmi & Saepuloh (2023) menjelaskan bahwa analisis vegetasi adalah suatu pendekatan untuk mengevaluasi sebaran spesies dalam suatu wilayah melalui pengamatan langsung. Umumnya, analisis vegetasi dilakukan menggunakan metode kuadrat. Vegetasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan burung Kuau Raja (*Argusianus argus*) (Kemal *et al.*, 2022). Vegetasi yang rapat dan beragam dapat menjadi tempat berlindung dan mencari makan bagi burung kuau raja (*Argusianus argus*). Vegetasi pohon juga menyediakan sumber makanan bagi kuau raja (*Argusianus argus*), seperti buah-buahan, biji-bijian, dan serangga (Wirnarni *et al.*, 2009).

Kuau Raja (*Argusianus argus*) merupakan salah satu jenis burung yang termasuk dalam keluarga Phasianidae (Novriyanti, 2019). Ilmuwan Swedia, Carolus Linnaeus (1707-1778), yang merupakan tokoh pendiri nomenklatur biologi, memberikan nama ilmiah khusus untuk burung ini, yaitu *Argusianus argus*. Dalam mitologi Yunani, namanya memiliki arti sebagai raksasa bermata seratus, dan dalam Bahasa Inggris, burung ini dikenal sebagai *Great Argus*.

Dengan bobot mencapai 10 kilogram, Kuau Raja memiliki ukuran yang besar. Selain dimensi tubuhnya yang mencolok, seperti bulatan-bulan menyerupai mata pada bulunya, ciri khas lainnya adalah keberadaan dua helai bulu ekor yang dapat mencapai panjang satu meter. Burung ini memiliki bulu berwarna coklat kemerahan dan kulit kepala berwarna biru. Jantan dewasa dari Kuau Raja memiliki ukuran yang sangat besar, dengan panjang tubuh yang bisa mencapai 200 cm (Winarno & Harianto, 2018).

Dalam penilaian status konservasi yang dikeluarkan oleh IUCN Redlist, kuau raja saat ini memiliki status *Near Threatened* (mendekati terancam punah). Selain itu, burung ini juga termasuk dalam daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tapi berpotensi terancam punah apabila diperdagangkan tanpa adanya pengaturan (Apendiks II CITES). Kuau raja memiliki status sebagai maskot (*fauna identitas*) provinsi Sumatera Barat berdasarkan Kepmendagri Nomor 48 Tahun 1989 dan juga diidentifikasi sebagai spesies yang dilindungi sesuai dengan PP No. 7 Tahun 1999. Meskipun demikian, keberlangsungan hidup kuau raja saat ini menghadapi ancaman ganda, yakni terkena pemburuan untuk diambil bulu dan dagingnya, serta diperdagangkan, selain itu, habitatnya terancam oleh degradasi hutan dan perubahan fungsi lahan (Rudiansyah & Radhi, 2019).

Mengingat status burung ini sebagai hewan yang hampir terancam punah, pengamatan tentang aktivitas yang dilakukan membantu mengetahui cara perkembangbiakan, adaptasi, dan pemeliharaan yang tepat untuk menjaga kelestariannya. Kuau raja biasanya hidup sendiri, kecuali saat mereka kawin dan memiliki anak. Di habitatnya sendiri, kuau raja jantan memiliki area teritorial seluas lima hingga delapan meter persegi yang digunakan sebagai *Mating ring* (Daurueng *et al.*, 2017).

Mating ring merupakan arena kawin yang dibuat oleh kuau raja jantan untuk menarik perhatian betina. *Mating ring* biasanya dibuat di bawah pohon yang rindang. Pohon yang rindang dapat memberikan perlindungan bagi kuau raja jantan dari predator dan cuaca buruk. Selain itu, pohon yang rindang juga dapat memberikan tempat berlindung bagi kuau raja betina yang sedang bertelur atau mengerami telurnya (Marfani, 2019). Oleh karena itu, vegetasi pohon merupakan

salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan kuau raja. Vegetasi pohon yang rapat dan beragam dapat mendukung kehidupan kuau raja (*Argusianus argus*).

Berdasarkan hasil penelitian (Marfani, 2019) mengenai aktivitas Kuau Raja (*Argusianus argus*) di area kawin dalam kawasan ekosistem Leuser di Stasiun Penelitian Soraya, Kota Subulussalam diketahui bahwa *Meeting Ring* di Stasiun Penelitian Soraya tersebar di sepanjang jalur penelitian, terdiri dari 6 ring kawin yang aktif dan 1 ring kawin yang tidak aktif. Parameter fisik yang diukur melibatkan suhu, kelembaban, dan curah hujan. Dengan rata-rata diameter 6,42 m, keliling rata-rata, tinggi 20,09 m, dan luas rata-rata 34,4 m². Pada pagi hari, suhu rata-rata mencapai 23°C, kelembaban 93,3%, dan curah hujan sebesar 2,65 mm.

Penelitian Rafi *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa terdapat 8 kegiatan yang dilakukan oleh kuau raja di *mating ring*, yang dapat diklasifikasikan sebagai kegiatan individu maupun kegiatan berpasangan. Kegiatan individu yang dilakukan oleh kuau raja jantan melibatkan *clearing, walking, vigilance, feeding, grooming, resting, dan calling*. Sementara itu, kegiatan individu yang dilakukan oleh kuau raja betina mencakup *resting, grooming, dan walking*. Kegiatan berpasangan yang diamati adalah *dancing*, dimana jantan hanya menampilkan tarian tersebut jika ada betina di dekatnya. Kuau raja jantan lebih sering muncul daripada betina di *mating ring*, sehingga kegiatan jantan teramati sebanyak 26 kali lebih lama dibandingkan dengan kegiatan betina. Intensitas kegiatan kuau raja paling tinggi terjadi pada pagi hari, mencapai puncaknya antara pukul 7:00 dan pukul 8:00 WIB. *Mating ring* adalah wilayah yang berperan penting untuk perkembangan biakan kuau raja (*Argusianus argus*), terutama selama musim kawin.

Kawasan Ekosistem Leuser merupakan area hutan konservasi di pulau Sumatera yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kawasan konservasi di wilayah Indonesia-Malaya. Stasiun Penelitian Soraya tetap mempertahankan *mating ring* kuau raja, dan sebagian besar faunanya terdiri dari mamalia, reptil, amfibi, burung, ikan, dan invertebrata (Djufri, 2015). *Mating ring* tersebut berada di bawah naungan pohon besar, dan habitatnya masih dalam kondisi aman. Stasiun Penelitian Soraya merupakan salah satu bagian dari ekosistem Leuser di

mana arena *mating ring* kuau raja masih dapat dijumpai, berlokasi di bawah pohon besar, dan kondisi habitatnya belum terganggu (Marfani, 2019).

Stasiun Soraya dibangun oleh Unit Manajemen Leuser pada tahun 1994. Stasiun penelitian ketiga berada di luar Taman Nasional Gunung Leuser tetapi di dalam Kawasan Ekosistem Leuser. Stasiun penelitian pertama berlokasi di Ketambe di wilayah tenggara Aceh, sedangkan stasiun kedua berada di Suaq Balimbing di wilayah selatan Aceh. Meskipun keduanya tidak berada di Kawasan Ekosistem Leuser, keduanya berada di luarnya (UML, 1997).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 November 2023 dengan pengelola stasiun penelitian di Kawasan Ekosistem Leuser Stasiun Penelitian Soraya di Kota Subulussalam, Aceh dikatakan bahwa penelitian sebelumnya hanya berkaitan dengan aktivitas kuau raja di ring perkawinan. Tidak ada penelitian yang dilakukan mengenai vegetasi di sekitar *ring* perkawinan. Menurut literatur dan publikasi ilmiah, informasi tentang vegetasi di sekitar *ring* perkawinan belum ditemukan hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Vegetasi Di Kawasan *Mating Ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam”.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini,yaitu:

1. Apa saja tumbuhan di sekitar *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam?
2. Bagaimanakah struktur komunitas vegetasi di sekitar *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam?
3. Bagaimanakah pola distribusi vegetasi di kawasan *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja tumbuhan di sekitar *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah struktur komunitas vegetasi di sekitar *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pola distribusi vegetasi di kawasan *mating ring* Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Stasiun Soraya Subulussalam.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan di sekitar *mating ring* dapat menjadi dasar untuk perencanaan langkah-langkah konservasi yang lebih efektif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi ini membantu dalam memahami interaksi kompleks antara tumbuhan dan lingkungan sekitarnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak lingkungan *mating ring* terhadap vegetasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga vegetasi di sekitar *mating ring*.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga untuk penelitian lebih lanjut terkait ekologi, biodiversitas, atau aspek lingkungan lainnya yang berkaitan dengan *mating ring* dan kuau raja (*Argusianus argus*).